

Pengaruh Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus terhadap Wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat)

Dini Handayani Sagita

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dini3541761@gmail.com

Agung Pujianto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agung@untag-sby.ac.id

Ute Chairuz M. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ute@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of personality and entrepreneurial motivation on entrepreneurial success (a case study of entrepreneurs in Sukomanunggal district, West Surabaya). This type of research is associative using quantitative data analysis methods. The total population is 6,278 people in which the sample determination uses a probability sampling technique of the Simple Random Sampel type, with a total sample of 100 respondents. Data collection techniques in this study used a questionnaire technique which was measured using a Likert scale technique. Then the resulting data will be analyzed using multiple linear regression analysis techniques processed using SPSS. The object of this research is an entrepreneur in Sukomanunggal District, West Surabaya City who is engaged in the Food and Beverage (FnB) sector. The results of the study explain that the respondents' perceptions of the Personality variable, Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Success are relatively high. The results of the study also prove that Entrepreneurial Personality and Motivation have a significant and positive influence on Entrepreneurial Success.

Keywords: *Personality, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Success*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji Pengaruh Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus Terhadap Wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat). Jenis Penelitian ini adalah asosiatif menggunakan metode analisis data kuantitatif. Jumlah populasi yang ada sebanyak 6.278 orang yang mana penentuan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel Probabilitas berjenis Sampel Acak Sederhana, dengan jumlah sampel yang dihasilkan yaitu sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik daftar pertanyaan (kuesioner) yang diukur menggunakan teknik skala likert. Kemudian data yang dihasilkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Objek penelitian ini merupakan Wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat yang bergerak di bidang Food and Beverage (FnB). Hasil penelitian menjelaskan bahwa persepsi responden pada variabel Kepribadian, Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha relatif tinggi. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan pengaruh secara positif terhadap Keberhasilan Berwirausaha.

Kata Kunci: Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Keberhasilan Berwirausaha

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 stabilitas perekonomian di Indonesia cukup terguncang sebab masuknya Covid-19 ke negara ini yang menyebabkan pandemi. Guncangan tersebut membuat keadaan sektor formal menjadi terpuruk dari berbagai faktor, salah satunya faktor keuangan dikarenakan melemahkan permintaan pasar. Sehingga sektor formal perlu mengurangi jumlah karyawannya dengan dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena jumlah permintaan pasar yang semakin menurun. Minimnya jumlah serapan tenaga kerja mengubah pola pikir sebagian besar masyarakat dengan merintis sebuah usaha yang diketahui melalui banyaknya permintaan pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara berkala sepanjang tahun 2020.

Pada wilayah kecamatan sukomanunggal memiliki penduduk yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 6.278 jiwa, per-tahun 2021. Menurut Alma, Ginting, 2015:62 (Baskara & Has, 2018)[1], menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, tempramen dan watak. Pengertian Kepribadian (Agusmiati & Wahyudin, 2018)[2] adalah "Kepribadian wirausahawan merupakan faktor penting dalam menentukan sikap dalam berwirausaha". Seseorang yang memiliki kepribadian wirausaha akan mampu mandiri, dapat menghadapi kesulitan hidup dan dapat mengelola peluang kerja bagi dirinya dan orang lain. Menurut Lauster dalam Sujanto, 2006 (Suryaningsih & Agustin, 2020)[3], indikator dari kepribadian adalah kepercayaan pada diri sendiri, ketahanan menghadapi cobaan, berani dalam mengambil resiko.

Mempertahankan kelangsungan hidup suatu usaha diperlukan suatu dorongan yang kuat untuk mengantarkannya dalam sebuah kesuksesan, yaitu sebuah motivasi yang terarah. Motivasi menurut Manullang, 2012 (Hendra, 2020)[4], yaitu, "motivasi adalah suatu kekuatan dari dalam atau luar diri manusia untuk mendorong semangat untuk mengejar sesuatu keinginan dan tujuan tertentu". Motivasi menurut Teori Jenjang Kebutuhan Maslow, Maslow 1970 (Imam Wahjono, 2022)[5] menghipotesiskan bahwa "didalam diri manusia terdapat lima kebutuhan yang berjenjang. Mulai dari kebutuhan tingkat dasar yang berupa fisiologis yang bersifat pemuasan ragawi tentang makan, minum, dan seks, kebutuhan akan keamanan dan rasa aman, kebutuhan akan sosial, kebutuhan akan penghargaan, sampai pada kebutuhan tertinggi yang dimiliki manusia yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri". Indikator dari Motivasi Berwirausaha menurut Mangkunegara, 2016 (Hendra, 2020)[4] adalah : kerja keras, orientasi masa depan, tingkat cita-cita yang tinggi, orientasi tugas dan keseriusan tugas, usaha untuk maju, ketekunan bekerja, hubungan dengan rekan kerja, pemanfaatan waktu.

Kewirausahaan Irawan dan Mulyadi 2016 (Arnesia Iskandar & Syah Safrianto, 2020)[6] adalah "seorang wirausaha yang berhasil membuat usaha yang dirintisnya berhasil ialah seseorang yang meningkatkan sumber daya yang tersedia, visi dan misi yang mampu diwujudkan, tingkat pendapatan yang meningkat, produktivitas usaha yang berkembang, citra yang baik dari pelanggan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya". indikator dari Keberhasilan Berwirausaha Menurut Dwi Riyanti, 2003: 28 (Iskandar, 2019)[7] yaitu : Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal, Jumlah produksi, Perluasan usaha, Perbaikan sarana fisik. Kurangnya kemampuan para pelaku usaha baru dalam segi kepribadian dan motivasi dapat mempengaruhi pencapaian

keberhasilan usaha tersebut. Hal ini disebabkan karena banyaknya pesaing yang harus mereka hadapi yang mana pesaing tersebut akan terus bertambah, semakin berkembang dan selalu berinovasi, sehingga keberhasilan usaha mereka akan semakin diperhitungkan kedudukannya.

Konsep wirausaha (Sunyoto & Sumiyati, 2023)[8] menjelaskan terdapat 10 hal dasar untuk mengetahui konsep dasar wirausaha, yaitu: 1. Sikap dan Perilaku Wirausaha, 2. Mengembangkan Semangat Wirausaha, 3. Mengambil Risiko Usaha, 4. Menganalisis Peluang Pasar, 5. Perencanaan Produk dan Produksi, 6. Perencanaan Pemasaran, 7. Perencanaan Keuangan Usaha, 8. Perencanaan Sumber Daya Manusia, 9. Perencanaan Proposal Usaha, 10. Membuat Keputusan. Membuka usaha sendiri apabila masih tergolong baru tentulah tidak mudah. Kepribadian yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tahan terhadap cobaan serta berani mengambil resiko diperlukan untuk melewati faktor kegagalan. Kepercayaan diri yang tinggi diperlukan untuk memimpin sebuah usaha, hal tersebut akan membantu dalam pengkoordinasian dan perencanaan bisnis yang dimiliki agar dapat berjalan searah. Pengembangan ketrampilan interpersonal terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bisnis juga diperlukan, sebab dapat mempengaruhi cara seseorang dalam menghadapi ketahanan terhadap cobaan, sehingga jalannya pengoperasian perusahaan dapat terintegasi dengan baik. Tidak hanya itu, dengan adanya keterampilan interpersonal tersebut diharapkan dapat selalu terciptanya inovasi-inovasi baru untuk memberikan efek nilai tambah dimata konsumen, sehingga dengan adanya inovasi baru yang selalu disajikan dapat memecahkan tiap permasalahan yang dibutuhkan oleh pasar. Keberanian dalam mengambil resiko juga tidak kalah pentingnya untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan perusahaan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien, perlu adanya pengawasan untuk dapat mencapainya.

Kebanyakan pemilihan bidang pada usaha yang akan dijalankan oleh para pengusaha baru cenderung memilih terhadap pada apa yang sedang tren saat ini, alasannya sebab mereka mendapatkan perputaran laba yang cepat, namun hal tersebut cenderung tidak dapat bertahan lama dan dapat menyebabkan kebangkrutan apabila tidak dapat mengembangkannya dengan baik. Oleh karena itu pada langkah awal sebaiknya pemilihan bidang usaha tersebut dipilih berdasarkan bidang yang diminati. Sebab, apabila melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang disukai akan memotivasi seseorang untuk dapat lebih bekerja keras, tekun, serius dan selalu berusaha dalam memajukan usahanya dengan berorientasi terhadap masa depan. Wirausahawan di kecamatan Sukomanunggal kebanyakan dari mereka merupakan orang yang baru saja memiliki usaha sendiri yang berkecimpung di sektor *Food and Beverage*. Perubahan pola pikir terhadap wirausahawan dikecamatan Sukomanunggal yang awalnya mencari lowongan pekerjaan kesana kemari beralih pada membuka usahanya sendiri dikarenakan tuntutan keadaan untuk mereka harus tetap mendapatkan penghasilan agar dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya tersebut memerlukan karakteristik kepribadian yang kuat untuk menjalankan bisnis baru yang dimilikinya dan memerlukan motivasi yang terarah untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan dunia bisnis. Dengan ada banyaknya jumlah UMKM baru yang selalu tercipta di Indonesia mampu menguatkan kembali perekonomian nasional sebab usaha pergerakan transaksi

yang laju, cenderung memakai produksi dalam negeri dan selalu memenuhi kebutuhan utama tiap individu, sehingga inilah yang menyebabkan basis usaha ini terbilang kuat meskipun saat menghadapi resesi ekonomi di Indonesia dibandingkan dengan industri-industri besar lainnya.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Wirausahawan Di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat dengan menerapkan teknik pengambilan sampel Probabilitas berjenis Sampel Acak Sederhana. Sekaran dan Bougie 2013 (Zulganef, 2018)[9] mengungkapkan skala sebagai alat atau mekanisme membedakan individu atau unit analisis berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik daftar pertanyaan (kuesioner) kemudian diukur dengan teknik skala *likert* dengan pemberian *scoring*. Data yang telah didapat akan dilakukan Uji Instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas serta dilakukan Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Linearitas dan Uji Multikolinieritas. Data yang di analisis ini akan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang mana setelah itu data akan diolah menggunakan SPSS. Populasi yang ada sebanyak 6.278 wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal. Menurut Everitt & Scronal, 2010 (Swarjana, 2022)[10] "Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk" maka sampel jumlah sampel yang terpilih 100 responden menggunakan rumus slovin dengan tingkat 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

UMKM di Kecamatan Sukomanunggal sebagian besar bergerak di bidang *Food and Beverage* yang mana berjualan makanan ringan dan minuman ringan seperti es teh, es jus, sosis, roti bakar dll, sedangkan sebagian besar lainnya berjualan lauk pauk untuk sandang pangan seperti nasi bebek, nasi goreng, nasi pecel dll dengan jam operasional mulai pukul 4 sore hingga 10 malam usaha makanan ringan dan minuman ringan. Sedangkan jam usaha lauk pauk untuk sandang pangan buka mulai pukul 5 pagi hingga 10 pagi, ada yang baru buka pukul 12 siang hingga 10 malam, ada juga yang buka mulai pukul 4 sore hingga 10 malam. Kepemilikan pada UMKM di Kecamatan Sukomanunggal sebagian besar dimiliki oleh perorangan yang membuka usahanya di pinggir-pinggir jalan. Namun tempat mereka berjualan berbentuk pasar bebas, maksudnya adalah pasar yang berada di pinggir jalan dan tidak berada di ruangan khusus untuk berjualan yang mana mereka akan dimintakan iuran setiap bulannya kemudian disetorkan ke RW setempat. Tidak hanya itu, dikecamatan sukomanunggal itu sendiri juga memiliki tempat khusus bagi UMKM untuk berwirausaha Kuliner yang mana nama tempatnya adalah Sentral Wisata Kuliner (SWK) Sukomanunggal.

Tabel 1.

Lamanya Wirausahawan Kecamatan Sukomanunggal Berusaha

No	Lamanya Berusaha	Jumlah
1	1 - 2 Tahun	33
2	3 - 5 Tahun	24
3	6 - 10 Tahun	11
4	11 - 15 Tahun	6
5	> 15 Tahun	26
TOTAL		100 orang

Tabel 2.

Jumlah Pendapatan Wirausahawan Kecamatan Sukomanunggal

No	Pendapatan	Jumlah
1	< 3.000.000	38
2	3.000.000 - 5.000.000	40
3	> 5.000.000	22
TOTAL		100 orang

UJI INSTRUMEN

Menurut Sugiyono 2017 : 102 (Nur Aini et al., 2019)[11] yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah sebagai berikut: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Uji Validitas

Menurut (Sudana & Setianto, 2018 : 79)[12] uji validitas menyangkut seberapa baik teknik, instrumen, atau proses pengukuran atas hal tertentu yang harus diukur. Menurut Sugiyono : 2005 (Sugiono et al., 2020)[13] Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item - total correlation) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid Ghozali, 2006(Nilasari et al., 2021)[14].

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas pada tiap-tiap variabel

Variabel	No	r_{hitung}	r_{tabel}	kesimpulan
Kepribadian (X1)	1	0,493	0,361	Valid
	2	0,662	0,361	Valid
	3	0,687	0,361	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	1	0,535	0,361	Valid
	2	0,714	0,361	Valid
	3	0,578	0,361	Valid
	4	0,561	0,361	Valid
	5	0,821	0,361	Valid
	6	0,842	0,361	Valid
	7	0,707	0,361	Valid
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	1	0,456	0,361	Valid
	2	0,516	0,361	Valid
	3	0,463	0,361	Valid
	4	0,420	0,361	Valid

Dari hasil diatas pada tabel 3. dapat diketahui bahwa butir pernyataan dalam tiap-tiap variabel mendapatkan hasil valid semua. Hal tersebut dapat dibuktikan sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel (n) 30 orang yaitu 0,361.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sudana & Setianto, 2018 : 79)[12] uji reliabilitas menyangkut seberapa baik atau konsisten alat ukur dalam mengukur apapun yang sedang diukur. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 22 dengan melihat reliability coefficients pada alpha. Reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima, dan $> 0,8$ adalah baik. Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus alpha cronbach, bila Cronbach Alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dikatakan reliabel Sulyanto, 2011: 231 (Nilasari et al., 2021)[14].

Tabel 4.

hasil uji reliabilitas pada variabel Kepribadian (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Kepribadian	0,779	0,60	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,849	0,60	Reliabel
Keberhasilan Berwirausaha	0,627	0,60	Reliabel

Terlihat pada tabel 4. menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan tersebut konsisten dan dapat digunakan lagi pada gejala yang sama namun di waktu yang berbeda. Hal tersebut dapat dibuktikan sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana nilai r_{tabel} untuk dapat diterima yaitu $> 0,60$.

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 5.
 Uji Statistik Kolmogorof pada hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54968625
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,050
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,238
Point Probability		,000

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai exact Sig. (2-tailed) adalah 0,238 yang berarti memiliki nilai > dari 0,05 dan variabel pengganggu berdistribusi secara normal.

Uji Linieritas

Tabel 6.
 hasil Uji Linearitas pada variabel Kepribadian (X1) terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Berwirausaha *	Between groups	(Combined)	80,233	4	20,058	8,048	,000
		Linearity	61,512	1	61,512	24,682	,000
Kepribadian	Within Groups	Deviation from Linearity	18,721	3	6,240	2,504	,064
		Total	236,757	95	2,492		
Total			316,990	99			

Sebuah variabel dapat dikatakan baik apabila memiliki hubungan yang linier yang mana nilai Sig. > dari 0,05. Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk variabel Kepribadian (X1) pada kolom Deviation from Linearity menunjukkan nilai 0,064 yang berarti memiliki nilai > dari 0,05.

Tabel 7.

hasil Uji Linearitas pada variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Berwirausaha *	Between groups	(Combined) Linearity	87,913	8	10,989	4,365	,000
		Deviation from Linearity	53,213	1	53,213	21,139	,000
Kepribadian			34,700	7	4,957	1,969	,068
	Within Groups		229,077	91	2,517		
	Total		316,990	99			

Sedangkan tabel 7 menunjukkan nilai Sig. untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X2) memberikan hasil nilai 0,068 > dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8.
hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,821	2,304		2,092	,039		
	Kepribadian	,444	,136	,321	3,259	,002	,797	1,255
	Motivasi Berwirausaha	,198	,074	,265	2,689	,008	,797	1,255

Suatu variabel independent dapat dikatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas apa bila jika VIF yang dihasilkan diantara angka 1 hingga 10. Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat pada kolom VIF pada variabel Kepribadian (X1) memiliki nilai sebesar 1,255 dan sedangkan variabel Motivasi Berwirausaha juga memiliki nilai sebesar 1,255. Berarti dapat dikatakan bahwa variabel independent tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

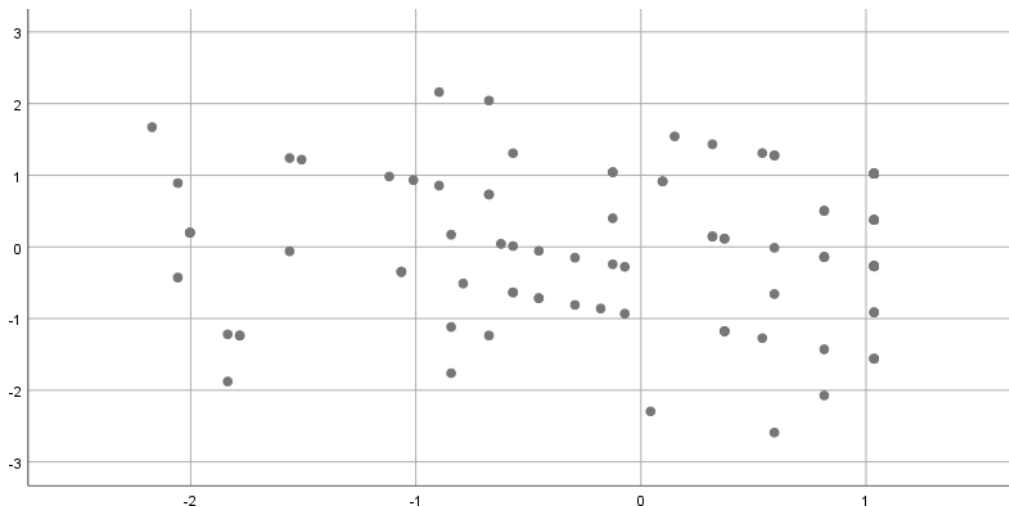
Menurut V Wiratna, 2016 : 89 (Sujarweni, 2018)[15] Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Tabel 9.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	,250	,235	1,56558	2,146

Suatu variabel pengganggu dapat dikatakan berbeda atau tidak terdeteksi autokorelasi apabila jika nilai Durbin Watson berada diantara (du) - (4 - du). Berdasarkan tabel 9 nilai Durbin Watson adalah 2,146, sedangkan nilai (du) adalah 1,7152 dan (4-du) adalah 2,2848.

Tabel 10
 hasil Uji Heteroskedastisitas



Suatu data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik data pada gambar scatterplot menyebar di atas, di bawah dan disekitar angka 0 tidak membentuk pola dan titik-titik tidak hanya mengumpul hanya di atas atau dibawah. Berdasarkan tabel 10 dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas sebab titik - titik yang ada telah sesuai pada ketentuan yang ada.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 11.
 hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,821	2,304		2,092	,039		
Kepribadian	,444	,136	,321	3,259	,002	,797	1,255
Motivasi Berwirausaha	,198	,074	,265	2,689	,008	,797	1,255

Berdasarkan hasil dari nilai konstanta yang ada menunjukkan 4,821, yang mana jika Kepribadian dan Motivasi berwirausaha dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka Keberhasilan Berwirausaha sebesar 4,821. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel Kepribadian (X1) adalah 0,444, yang mana jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel Kepribadian mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Keberhasilan berwirausaha (Y) sebesar 0,444. Berdasarkan hal tersebut terjadi hubungan yang positif antara Kepribadian dan Keberhasilan Berwirausaha, sebab jika Kepribadian yang dimiliki oleh wirausahawan semakin baik maka akan semakin baik pula hasil dari keberhasilan berwirausaha. Serta nilai koefisien regresi variabel Motivasi Berwirausaha (X2) adalah 0,198, yang mana jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel Motivasi Berwirausaha mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Keberhasilan berwirausaha (Y) sebesar 0,198. Berdasarkan hal tersebut terjadi hubungan yang positif antara Motivasi Berwirausaha dan Keberhasilan Berwirausaha, sebab jika Motivasi Berwirausaha yang

dimiliki oleh wirausahawan semakin baik maka akan semakin baik pula hasil dari keberhasilan berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan terhadap Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha maka akan berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (UJI R²)

Tabel 12.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	,250	,235	1,56558	2,146

hasil Uji R²

Berdasarkan tabel 12 didapatkan nilai R Square sebesar 0,250 yang berarti variabel Kepribadian (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) mampu menjelaskan variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) dengan pengaruh sebesar 25%, sedangkan 75% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, inovasi, kemampuan sumber daya manusia, marketing mix, sikap kewirausahaan, dan kemampuan usaha

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berikut akan disajikan uji regresi untuk masing-masing variabel (Uji Parsial) :

Tabel 13.

hasil Uji t pengaruh Kepribadian (X1) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) dan pengaruh Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)

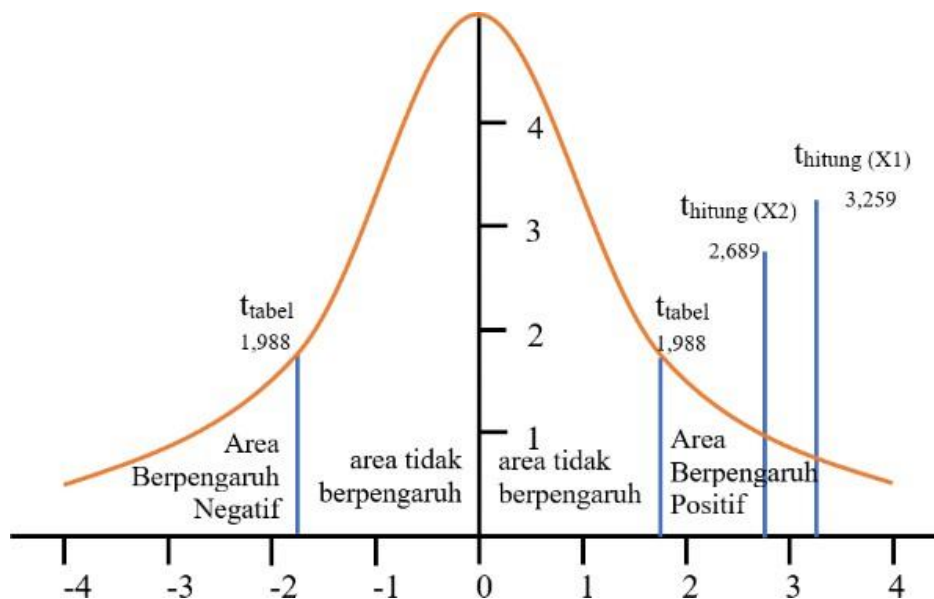
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,821	2,304		2,092	,039		
	Kepribadian	,444	,136	,321	3,259	,002	,797	1,255
	Motivasi Berwirausaha	,198	,074	,265	2,689	,008	,797	1,255

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 13 terlihat dari kolom Sig. menunjukkan bahwa Variabel Kepribadian (X1) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) dengan nilai 0,002 yang mana < dari 0,05. Sedangkan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) juga menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) dengan nilai 0,008 yang mana < dari 0,05.

Jika dilihat dari nilai hitung masing-masing variabel (Uji Parsial) :

Gambar 1.

hasil Uji t pengaruh Kepribadian (X1) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) dan pengaruh Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)



Dapat dilihat dari gambar 1 bahwa variabel Kepribadian (X1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berada pada kurva area berpengaruh positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari variabel bebas yang tertera di tabel 13 pada kolom (t) yang mana variabel Kepribadian (X1) memiliki nilai 3,259 dan variabel Motivasi Berwirausaha memiliki nilai 2,689. Jika dilihat berdasarkan kurva seperti pada gambar 4.2 bahwa kedua variabel tersebut berada pada area yang memiliki pengaruh positif sebab thitung memiliki nilai lebih besar dibandingkan ttabel yang memiliki nilai 1,988, sehingga variabel Kepribadian (X1) berpengaruh secara positif terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) sedangkan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) juga berpengaruh secara positif terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Berikut akan penulis sajikan hasil uji hipotesis yang ke 3 yaitu uji simultan :

Tabel 14.

hasil Uji F pengaruh Kepribadian (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,239	2	39,619	16,164	,000 ^b
	Residual	237,751	97	2,451		
	Total	316,990	99			

Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat dari tabel 14 bahwa nilai Sig. memiliki hasil 0,000 yang mana hal tersebut lebih kecil dari 0,05.

Uji Korelasi (Uji r)

Tabel 15.
Hasil Uji r

		Keberhasilan Berwirausaha	Kepribadian	Motivasi Berwirausaha
Pearson Correlation	Keberhasilan Berwirausaha	1,000	,441	,410
	Kepribadian	,441	1,000	,451
	Motivasi Berwirausaha	,410	,451	1,000
Sig. (1-tailed)	Keberhasilan Berwirausaha		,000	,000
	Kepribadian	,000		,000
	Motivasi Berwirausaha	,000	,000	
N	Keberhasilan Berwirausaha	100	100	100
	Kepribadian	100	100	100
	Motivasi Berwirausaha	100	100	100

Sebuah variabel dapat dikatakan memiliki kekuatan hubungan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ untuk dapat dikatakan berkorelasi. Derajat ukuran korelasinya berkisar antara -1 hingga +1. Berdasarkan tabel 15 dapat dikatakan bahwa

- variabel Kepribadian berkorelasi dengan variabel Keberhasilan Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai derajat ukur korelasi sebesar 0,441 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang cukup atau dapat dikatakan berkorelasi sedang.
- variabel Motivasi Berwirausaha berkorelasi dengan variabel Keberhasilan Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai derajat ukur korelasi sebesar 0,410 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang cukup atau dapat dikatakan berkorelasi sedang.
- variabel Kepribadian berkorelasi dengan variabel Motivasi Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai derajat ukur korelasi sebesar 0,451 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang cukup atau dapat dikatakan berkorelasi sedang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepribadian Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Wirausahawan Di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepribadian (X1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y). Hasil tersebut dibuktikan melalui hasil dari nilai uji thitung yang memperoleh $>$ dari ttabel serta nilai signifikansi thitung $>$ dari ttabel. Hal tersebut di dukung melalui hasil tabulasi jawaban responden bahwa mereka sangat setuju untuk dapat meraih Keberhasilan Berwirausaha (Y) harus didukung oleh indikator kepercayaan pada diri sendiri, memiliki ketahanan menghadapi cobaan dan berani mengambil resiko. Artinya apabila semakin besar nilai

pada variabel Kepribadian (X1) maka akan membuat variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) juga ikut naik, yang berarti jika kepribadian seseorang semakin baik maka akan semakin baik pula keberhasilan usahanya. Hal tersebut dapat didukung melalui penelitian terdahulu peneliti yang menunjukkan hasil bahwa Kepribadian dalam berwirausaha itu memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha, sehingga Kepribadian dapat memberikan dampak yang baik bagi wirausahawan.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Wirausahawan Di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y). Hasil tersebut dibuktikan melalui hasil dari uji t hitung $>$ dari ttabel serta nilai signifikansi uji t hitung $>$ dari ttabel. Hal tersebut di dukung melalui hasil tabulasi jawaban responden bahwa mereka sangat setuju untuk dapat meraih Keberhasilan Berwirausaha (Y) harus didukung oleh indikator kerja keras, memiliki cita-cita yang tinggi, serta selalu berorientasi terhadap tugas dan serius terhadap tugas. Artinya apabila semakin besar nilai pada variabel Motivasi Berwirausaha (X2) maka akan membuat variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) juga ikut naik, yang berarti jika Motivasi seseorang semakin baik maka akan semakin baik pula keberhasilan usahanya. Maka hipotesis (Ha) diterima dan hipotesis penelitian (H0) ditolak. Sedangkan jika berdasarkan penelitian terdahulu Motivasi Berwirausaha mendapatkan hasil yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Berwirausaha, sehingga Motivasi Berwirausaha dapat memberikan dampak yang baik bagi wirausahawan.

Pengaruh Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Wirausahawan Di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya Barat)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel bebas yaitu Kepribadian (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y). Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui hasil dari uji f hitung yang memperoleh nilai $>$ dari ftabel serta nilai signifikansi memiliki hasil lebih kecil dari alpha. Hal tersebut di dukung melalui hasil tabulasi jawaban responden bahwa mereka sangat setuju untuk dapat meraih Keberhasilan Berwirausaha (Y) harus didukung oleh indikator perluasan usaha serta perbaikan sarana fisik. Artinya apabila semakin besar nilai pada variabel Kepribadian (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) maka akan membuat variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y) juga ikut naik, yang berarti jika Kepribadian dan Motivasi seseorang semakin baik maka akan semakin baik pula keberhasilan usahanya. Maka hipotesis (Ha) diterima dan hipotesis penelitian (H0) ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha yang mana penelitian ini diambil di Kecamatan Sukomanunggal dengan jumlah responden 100 orang yang memiliki latar belakang pekerjaan Wirausahawan. Data yang ada dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode regresi linear berganda dengan kesimpulan sebagai berikut : Kepribadian pada wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal pada Kota Surabaya Barat secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Berwirausaha. Sebagian besar responden memilih indikator tertinggi yang ada dalam kepribadian wirausahawan adalah “percaya pada diri sendiri”. Sedangkan Motivasi Berwirausaha pada wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal pada Kota Surabaya Barat secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Berwirausahaan. Pada kebanyakan responden memilih indikator tertinggi yang ada dalam penelitian ini yaitu “kerja keras”. Serta Kepribadian dan Motivasi berwirausaha pada wirausahawan di Kecamatan Sukomanunggal pada Kota Surabaya Barat secara Simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Baskara and Z. Has, "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir)," *Peka J. Pendidik. Ekon. Akunt. Fkip Uir*, Vol. 6, no. 1, pp. 23-30, Jul. 2018, Accessed: Mar. 04, 2023. [Online]. Available: <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1860>
- [2] D. Agusmiati and A. Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Econ. Educ. Anal. J.*, 2018, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [3] T. Suryaningsih and T. M. Agustin, "Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 13, no. 1, pp. 42-49, Mar. 2020, doi: 10.17977/UM014V13I12020P042.
- [4] H. Hendra, "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 1-12, Mar. 2020, doi: 10.30596/Maneggio.V3I1.4813.
- [5] S. Imam Wahjono, "Manajemen Motivasi," *google Sch.*, 2022, Accessed: May 01, 2023. [Online]. Available: <https://www.google.com/search?q=motivasi&rlz=1C1CHBD>
- [6] K. Arnesia Iskandar and A. Syah Safrianto, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan," *scholar.archive.org*, vol. 21, no. 1, pp. 14-20, 2020, Accessed: Mar. 04, 2023. [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/jpavebagnbfpjhee6qpxwdac5i/access/wayback/http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JEI/article/download/403/pdf>

- [7] Iskandar, "Analisis Keberhasilan Usaha Pakan Ternak Cv. Muda Jaya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Kewirausahaan," *Eko dan Bisnis Riau Econ. Bus. Rev.*, vol. 10, no. 4, pp. 538-545, Dec. 2019, doi: 10.36975/JEB.V10I4.248.
- [8] D. Sunyoto and Sumiyati, *Konsep Dasar Wirausaha*, 1st ed. Yogyakarta: EurekaMedia Aksara, 2023. Accessed: May 02, 2023. [Online]. Available: <https://repository.penerbiteitureka.com/publications/559394/konsep-dasar-wirausaha>
- [9] Zulganef, *Metode Penelitian Bisnis dan Menejemen*, 1st ed. Bandung: Pt Refika Aditama, 2018.
- [10] I. K. Swarjana, *Buku Populasi - Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*, I. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- [11] W. Nur Aini, U. Ch Nasution, and A. Pujianto, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah | Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis," *J. Din. Adm. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 1-5, 2019, doi: <https://doi.org/10.30996/jdab.v5i1.2704>.
- [12] I. M. Sudana and R. H. Setianto, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- [13] Sugiono, Noerdjanah, and A. Wahyu, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *J. keterampilan Fis.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- [14] F. Nilasari, A. Pujianto, and U. C. Nasution, "Pengaruh Harga, Keragaman Produk dan Store Atmosphere terhadap Kepuasan Konsumen pada Kedai Coffee Culture Jombang," *Din. Adm. Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 1-13, Jul. 2021, doi: <https://doi.org/10.30996/jdab.v7i1.5404>.
- [15] V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018.